

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI PADI DALAM MENGIKUTI PROGRAM ASURANSI USAHATANI PADI (AUTP)

Afriansyah^{1*)}, Bambang Siswadi², Lia Rohmatul Maula³

^{1*)}Universitas Islam Malang.

email: 21701032035@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang.

email: bsdidiek171@unisma.ac.id

³Universitas Islam Malang.

email: liarohmatul@unisma.ac.id

*) Korespondensi

ABSTRACT

Watugede village is one of the villages that was once attacked by rats and caused rice farmers to fail to harvest. This requires protection from the government through the AUTP program, but until now the farmer's decision to participate in the AUTP program is still low. This study was to determine the factors that influence farmers' decisions in the Rice Farming Insurance program (AUTP) in Watugede Village. This study uses Logit analysis to see what factors influence farmers' decisions in joining the agricultural insurance program (AUTP). This research was conducted in Watugede Village, Singosari District, Malang Regency. The number of respondents in this study was 50 which were divided into two categories, namely 29 respondents who took part in the AUTP program and 21 respondents who did not take part in the AUTP program. The results showed that age, education, farming experience, income, number of family members and land area simultaneously had an influence on farmers' decisions in participating in the AUTP program. While partially it shows that education, experience, income and farming area have a positive and significant impact on farmers' decisions to follow the AUTP program. Meanwhile, age and number of family members did not have a positive and insignificant impact on farmers' decisions in accepting the AUTP program

Keywords: *factors that influence the AUTP program*

Desa watugede adalah salah satu desa yang pernah diserang hama tikus dan menyebabkan petani padi menjadi gagal panen hal ini perlu adanya perlindungan dari pemerintah melalui program AUTP, akan tetapi sampai saat ini keputusan petani untuk ikutserta dalam dalam program AUTP masih rendah, sehingga peneliti ini ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam program Asuransi UsahaTani Padi (AUTP) di Desa Watugede. penelitian ini menggunakan analisis Logit untuk melihat faktor faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengikuti program asuransi pertanian (AUTP). Penelitian ini dilakukan di desa watugede, kecamatan Singosari kabupaten Malang. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 yang terbagi dalam dua kategori yaitu 29 responden yang mengikuti program AUTP dan 21 responden yang tidak mengikuti program AUTP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, pendidikan, pengalaman usahatani, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan luas lahan secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap keputusan petani dalam mengikuti program AUTP. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa pendidikan, pengalaman, pendapatan dan luas

lahan usahatani memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan petani mengikuti program AUTP. Sedangkan Usia dan jumlah anggota keluarga tidak memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap keputusan petani dalam menerima program AUTP

Kata kunci: *factor factor yang mempengaruhi program AUTP*

PENDAHULUAN

Tantangan yang dihadapi oleh petani disemua daerah di Indonesia hampir sama yaitu dimulai dari masalah sumberdaya manusia, lemahnya kapasitas kelembagaan petani, masalah pembiayaan dan modal pertanian serta resiko yang harus ditanggung oleh petani sudah dimulai sejak awal, proses dan diakhir usahatani. Resiko usahatani yang harus ditanggung yaitu berupa ketidakpastian dalam berusaha. Menurut Pasaribu (2010) ketidakpastian dalam usaha tani dapat diklasifikasikan menjadi 6 kategori, yaitu 1) Faktor alami (kekeringan dan serangan hama penyakit), 2) Bencana yang tidak diprediksi (banjir, kebakaran, longsor, letusan gunung api), 3) Harga, 4) Penguasaan teknologi yang rendah, 5) Aksi pihak lain, dan (6) Penyebab perorangan.

Asuransi pertanian merupakan salah satu alternatif instrumen manajemen risiko yang layak dipertimbangkan, khususnya untuk menanggulangi kerugian. Asuransi pertanian berhubungan dengan pembiayaan usahatani dengan pihak ketiga (lembaga atau perusahaan, swasta atau instansi pemerintah) dengan jumlah tertentu dari pembiayaan premi (World Bank, 2008). Asuransi pertanian telah banyak diterapkan di banyak negara, kurang lebih ada 86 negara yang telah mengaplikasikan dan mengimplementasikan program asuransi dengan baik (Mahul dan Stanley, 2010 dalam FAO, 2011:23).

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan untuk adanya penelitian tentang **Analisis** Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Dalam Mengikuti Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)

LANDASAN TEORI

1. Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)

Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2017), memberikan pedoman yang jelas terkait Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) diantaranya sebagai berikut

a. Definisi

Asuransi pertanian merupakan upaya pengalihan atau transfer risiko yang dialami oleh para petani untuk dapat diberikan ganti rugi akibat musibah bencana alam yang terjadi dan menyebabkan kerugian pada waktu masa tanam maupun panen. Sedangkan pengertian Asuransi Usaha Tani Padi yaitu perjanjian yang mengandung kegiatan transfer risiko para petani padi dari adanya kerugian usaha tani padinya akibat terjadinya bencana alam/organisme pengganggu tanaman.

b. Syarat ganti rugi

syarat adanya ganti rugi bagi peserta Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) yaitu: 1) Tanaman padi yang akan didaftarkan klaim memiliki syarat minimal usia padi yakni melewati 10 hari masa tanam 2) Usia dari tanaman padi itu sendiri sudah lebih dari 30 hari 3) Kondisi kerusakan tanaman padi dan lahan per-petaknya lebih dari 75% 4) Ketentuan klaim dan pertanggungan AUTP yang ditetapkan akan dijadikan acuan perhitungan besaran premi yang harus dibayarkan oleh para petani yakni maksimal sebesar Rp.6.000.000 pada setiap hektar lahan pertanian per musim tanam

c. Premi Asuransi Usaha Tani Padi

Premi asuransi adalah besaran biaya yang harus dibayar oleh petani padi untuk memperoleh ganti rugi atas risiko dan kerusakan yang tidak diinginkan. Jumlah premi yang harus dibayarkan yakni Rp.180.000,- /ha/MT. Namun hal itu belum dikurangi oleh subsidi premi asuransi dari pemerintah. Besaran bantuan atau subsidi premi asuransi usaha tani padi adalah Rp.144.000 per hektar dan sisanya yang harus dibayar oleh petani adalah Rp.36.000 per hektar. Premi ini dibayarkan oleh petani pada awal musim tanam.

2. konsep Pengambilan Keputusan

G. R. Terry dalam Syamsi, Ibnu. 2000, mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin. Sedangkan Claude S. Goerge, Jr dalam Syamsi, Ibnu. 2000 Mengatakan proses pengambilan keputusan itu dikerjakan oleh kebanyakan manajer berupa suatu kesadaran, kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, penilaian dan pemilihan diantara sejumlah alternatif.

METODE

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa watugede, kecamatan singosari, kota malang. Metode penentuan tempat penelitian yaitu dilakukan secara *purposive* (sengaja), karena Desa Watugede adalah desa yang sering terkena serangan Hama Tikus namun masih ada petani yang belum berpartisipasi dalam program AOTP.

2. Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel yang akan digunakan ialah *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 50 petani kemudian dibagi menjadi dua kategori yaitu 29 responden yang mengikuti program AOTP dan 21 responden yang tidak mengikuti program AOTP. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis Logit. Penelitian ini dilaksanakan bulan agustus sampai dengan september 2022

3. Metode Analisis

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan konversi lahan sawah digunakan analisis regresi logistik atau sering disebut dengan model logit. Berikut adalah formulasi persamaan model regresi logistik (Gani dan Amalia, 2015):

$$P(\gamma = 1|X_i) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

P : Peluang mengikuti Program AOTP

1 : Mengikuti Program AOTP

0 : Tidak mengikuti program AOTP

β : Intersep

$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien Regresi

X_1 : Umur (Tahun)

X_2 : Pengalaman Usahatani (Tahun)

X_3 : Pendapatan (Rp/Musim Tanam)

X_4 : Pendidikan (Tahun)

X_5 : Jumlah Anggota Keluarga (Orang)

X_6 : Luas Lahan (Hektar)

e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Petani Dalam Mengikuti Program Asuransi Usahatani Padi

Table 1. Hasil Analisis Logit

Y	Odds Ratio	Std.Err	z	p> z	95% conf.	interval
Umur x_1	1.107193	.0667091	1.69	0.002	.9838701	1.245973
Pengalaman x_2	1.7105051	.0979855	-2.48	0.013	.5422234	.9310139
Pendapatan x_3	1.000001	2.85e-07	2.98	0.003	1	1.000001
Pendidikan x_4	1.6500754	.1182343	-2.37	0.018	.4551442	.9284924
jumlah AK x_5	2.578514	1.468553	1.66	0.096	.8444634	7.873326
Luas Lahan x_6	1.9932942	.00224153	-2.77	0.006	.9885715	.9980394

_cons	2.224282	9.923976	0.18	0.858	.0003543	13962.3
-------	----------	----------	------	-------	----------	---------

Sumber : Data Primer yang telah diolah 2023

1. Uji Serentak

Berdasarkan hasil analisis pada table dapat dilihat bahwa dengan tingkat keyakinan sebesar 95 %, probabilita LR statistik adalah 0,000 sehingga H_0 ditolak yang berarti keenam variabel secara serentak mempengaruhi keputusan petani pada program AOTP

Nilai LR chi2 test sebesar 31,32 dengan $Prob > chi2$ sebesar 0.000 mengindikasikan bahwa secara serentak, variabel independen dalam model dapat menjelaskan variabel independen atau model logistik secara keseluruhan dapat menjelaskan atau memprediksi keputusan petani mengenai program AOTP.

2. Uji parsial

a. Umur (x_1)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menyatakan bahwa variabel umur berpengaruh nyata terhadap keputusan petani untuk ikut serta dalam program AOTP dengan nilai Z 1.69 < P sebesar 0.002 dengan nilai odds ratio 1,107 artinya petani yang memiliki umur lebih tua maka peluang keikutsertaan dalam program AOTP 1.107 kali lebih tinggi dibandingkan petani dengan usia yang lebih muda. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh S. Sumaryo, (2020), yang meneliti tentang Motivasi Petani mengikuti Program Pemerintah Mengenai Asuransi Usahatani Padi (AOTP), pada penelitian ini menunjukkan bahwa umur berpengaruh nyata terhadap respon petani dalam program AOTP

b. Pengalaman (x_2)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menyatakan bahwa variabel pengalaman berpengaruh nyata terhadap keputusan petani untuk ikut serta dalam program AOTP hal ini ditunjukkan dengan nilai Z sebesar -2,48 (P) sebesar 0.018 yang menunjukkan H_1 diterima hal. Nilai dan nilai odds ratio 1,710 yang menunjukkan bahwa petani yang memiliki pengalaman yang lebih maka peluang keikutsertaan dalam program AOTP sebesar 1,710 kali lebih tinggi dibandingkan petani dengan pengalaman yang sedikit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kurniawan (2016), bahwa pengalaman berusaha berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usahatani.

c. Pendapatan (x_3)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh nyata terhadap keputusan petani untuk ikut serta dalam program AOTP hal ini ditunjukkan dengan nilai Z sebesar 2,98 (P) sebesar 0.003 yang menunjukkan H_1 diterima. Nilai odds ratio 1,00 yang menunjukkan bahwa petani yang memiliki pendapatan yang lebih besar maka peluang keikutsertaan dalam program AOTP sebesar 1,00 kali lebih tinggi dibandingkan petani dengan pendapatannya yang kecil. Hal ini sesuai dengan pendapat Lionberger dalam Mardikanto et al, (1996) yang menyatakan bahwa petani dengan tingkat pendapatan semakin tinggi biasanya akan semakin cepat merespon inovasi.

d. Pendidikan (x_4)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menyatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh nyata terhadap keputusan petani untuk ikut serta dalam program AOTP hal ini ditunjukkan dengan nilai Z sebesar -2,37 (P) sebesar 0.003 yang menunjukkan H_1 diterima. Nilai odds ratio 1,65 yang menunjukkan bahwa petani yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi maka peluang keikutsertaan dalam program AOTP sebesar 1,65 kali lebih tinggi dibandingkan petani dengan petani dengan pendidikan yang rendah. Pendidikan memiliki pengaruh terhadap partisipasi petani dalam program AOTP sesuai dengan penelitian Siswadi dan Syakir (2016), bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap keputusan responden dalam menerima inovasi

baru. Semakin tinggi pendidikan responden maka akan lebih luas pengetahuan responden dan dapat lebih mudah menerima inovasi baru.

e. Jumlah Anggota Keluarga (x_5)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menyatakan bahwa variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani untuk ikut serta dalam program AUTP hal ini ditunjukkan dengan nilai Z sebesar 1,66 (P) sebesar 0.096 atau tolak H_0 . Hasil tersebut sama seperti hasil penelitian Wahyudi (2015), mengenai skimujicoba AUTP dan faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi petani dalam AUTP yang menyatakan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani. Berdasarkan hasil penelitian, para petani padi dengan jumlah anggota yang banyak maupun sedikit memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti program AUTP

f. Luas Lahan (x_6)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menyatakan bahwa variabel Luas lahan berpengaruh nyata terhadap keputusan petani untuk ikut serta dalam program AUTP hal ini ditunjukkan dengan nilai Z sebesar -2,77 (P) sebesar 0.006 yang menunjukkan H_1 diterima. Nilai odds ratio sebesar 1.99 menunjukkan bahwa peluang keikutsertaan dalam program AUTP sebesar 1,99 kali lebih tinggi dibandingkan petani dengan petani dengan luas lahan yang lebih kecil. Hal yang berbeda yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Siswadi dan Syakir (2016), bahwa luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap respon petani dalam keikutsertaan asuransi usahatani

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Usia, pendidikan, pengalaman usahatani, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan luas lahan secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap keputusan petani dalam mengikuti program AUTP.
2. Secara parsial pendidikan, pengalaman, pendapatan dan luas lahan usahatani memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan petani mengikuti program AUTP. Sedangkan Usia dan jumlah anggota keluarga tidak memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap program AUTP dikarenakan kondisi usia dan jumlah anggota keluarga petani di Desa Watugede yang mengikuti Program AUTP sama-sama memiliki peluang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan berdasarkan kondisi lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan lembaga asuransi harus meningkatkan kerjasama untuk memperbaiki strategi penerapan program AUTP agar bermanfaat dan dapat meningkatkan atau mempertahankan partisipasi petani yang sudah dalam kategori tinggi.
2. Jumlah dana klaim yang dikeluarkan oleh lembaga asuransi perlu disesuaikan dengan rata-rata biaya yang telah dikeluarkan petani untuk modal usahatani karena uang klaim sebesar Rp.6.000.000 dari lembaga asuransi masih dinilai kecil dari biaya yang telah dikeluarkan petani di Desa Watugede untuk berusahatani.
3. Apabila sawah mereka mengalami gagal panen, lebih baik sawah tidak langsung dipanen lagi agar pada saat survei klaim para surveyor dari lembaga asuransi melihat bukti bahwa lahan tersebut gagal panen.
4. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi petani dalam program AUTP seperti faktor risiko usahatani, harga premi dan kepercayaan petani.

DAFTAR RUJUKAN

Pasaribu, S. M. *Perlindungan Usahatani Terhadap Resiko Perubahan Iklim*.

- Prayuningtias, M. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Dalam Asuransi Usaha Tanam Padi di Kabupaten Karawang*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Mardikanto, T. 1990. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Sebelas
- Siswadi, Bambang dan Syakir, F. 2016. Respon Petani Terhadap Program Pemerintah Mengenai Asuransi Usahatani Padi (AUTP). Malang: Seminar Nasional Pembangunan Pertanian.
- Wahyudi, I. 2015. *Skim Ujicoba Asuransi Usahatani Padi dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Petani Dalam Program AUTP*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Food and Agriculture Organization, 2011. *Agricultural Insurance in Asia and the Pacific Region*, Bangkok: RAP Publication 2011/12.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2017. *Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usahatani Padi Tahun Anggaran 2017*. Jakarta: Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2017. *Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usahatani Padi Tahun Anggaran 2017*. Jakarta: Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesi